

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien By.Ny. E dan By. Ny. E dengan berat badan lahir rendah, dengan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada kedua pasien sesuai dengan teori. Salah satu focus utama pengkajian pada klien dengan berat bayi lahir rendah adalah terdapatnya penurunan suhu tubuh.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan menurut teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada klien sebanyak 2 diagnosa yang di ambil oleh penulis yaitu berfokus pada Termogulasi Tidak Efektif dan resiko infeksi yang sudah sesuai dengan teori dan keluhan pasien

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kejasama. Intervensi yang

dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi. Pelaksanaan intervensi yang dilakukan oleh penulis berupa pemberian terapi *Nesting* terhadap peningkatan suhu tubuh bayi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di buat dengan menggunakan terapi non farmakologis terapi *Nesting*.

5. Evaluasi Keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 selama 3 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien sudah teratasi dan dilanjutkan perawatan diri di rumah.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien BBLR dengan terapi *Nesting* diharapkan lembaga pendidikan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi perawat

Setelah dilakukan terapi *Nesting* pada pasien BBLR diharapkan perawat dapat menerapkan terapi *Nesting* dalam rencana asuhan keperawatan.

3. Bagi Rumah Sakit

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada bayi dengan BBLR dengan terapi *Nesting* pihak rumah sakit dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien terutama pada bayi dengan BBLR.